



# LAPORAN KINERJA (LKJ) TAHUN 2022



DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN  
PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
TAHUN 2023



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2022 dapat tersusun dengan baik.

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian tujuan maupun sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa sebagai penjabaran dari visi, misi, dan tujuan serta sasaran Pemerintah Kabupaten Gowa yang berkaitan langsung dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa. LKj ini diharapkan menjadi masukan bagi perumusan program dan kebijakan strategis tahun berikutnya yang tentunya harus diikuti dengan peningkatan manajemen kinerja yang lebih baik dalam upaya peningkatan pelayanan publik di Kabupaten Gowa.

Akhirnya semoga hasil evaluasi yang disampaikan dalam laporan ini dapat bermanfaat. Masukan dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan laporan.

Sungguminasa, 07 Februari 2023

Kepala Dinas,



*[Handwritten Signature]*  
**Dra. KAMSINA, MM**  
Pangkat: Pembina Utama Muda  
NIP. : 19640806 199203 2 006

## DAFTAR ISI

Halaman		
KATA PENGANTAR.....		i
DAFTAR ISI .....		ii
DAFTAR TABEL .....		iii
DAFTAR GAMBAR.....		iv
BAB I	PENDAHULUAN .....	1
	A. Latar Belakang .....	1
	B. Gambaran Umum Organisasi .....	1
	C. Isu Strategis .....	5
	D. Strategi Organisasi DPMPTS Kab. Gowa .....	6
BAB II	PERENCANAAN KINERJA .....	7
	A. Tujuan dan Sasaran .....	7
	B. Strategi dan Arah Kebijakan .....	8
	C. Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	10
	D. Perjanjian Kinerja .....	11
	E. Standar Penilaian Kinerja .....	12
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA .....	13
	A. Capaian Kinerja Organisasi .....	13
	B. Realisasi Anggaran .....	40
	C. Penghargaan yang diterima .....	45
BAB IV	PENUTUP .....	46
LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

Tabel		
Halaman		
Tabel 1.1	Komposisi PNS DISPERDASTRI Kab. Gowa Menurut Jenis Kelamin .....	4
Tabel 1.2	Komposisi PNS DISPERDASTRI Kab. Gowa Menurut Golongan .....	4
Tabel 2.1	Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra DISPERDASTRI Kab. Gowa Tahun 2021-2026 .....	8
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama DISPERDASTRI Kabupaten Gowa .....	9
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Disperdastrri Kabupaten Gowa .....	10
Tabel 2.4	Standar Penilaian kinerja Tahun 2022 .....	12
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022 .....	13
Tabel 3.2	Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 dan 2022 .....	14
Tabel 3.3	Realisasi Kinerja yang Mengacu pada Target Jangka menengah Renstra .....	16
Tabel 3.4	Realisasi Kinerja dan Standart Pelayanan Minimal/Standar Nasional lainnya .....	17
Tabel 3.5	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran) .....	19
Tabel 3.6	Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	21
Tabel 3.7	Realisasi Anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2022 .....	41
Tabel 3.8	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2022 .....	44





## DAFTAR GAMBAR

Gambar		
Halaman		
Gambar 1.1	Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa .....	3
Gambar 3.1	Keikutsertaan Dalam Pameran APKASI EXPO, KRIYANUSA 2022 dan SULSEL CRAFT 2022 .....	22
Gambar 3.2	Kegiatan Sosialisasi Kerjasama dan Kemitraan Usaha .....	23
Gambar 3.3	Kegiatan Fasilitasi Akses Permodalan .....	23
Gambar 3.4	Kegiatan Pelatihan manajemen Keuangan .....	23
Gambar 3.5	Kegiatan Sosialisasi Ketentuan dan Prosedur Ekspor .....	24
Gambar 3.6	Kegiatan Pemantauan Sarana dan Prasarana Pasar .....	23
Gambar 3.7	Kegiatan Penagihan Retribusi Pasar dan Uji Petik .....	24
Gambar 3.8	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kepala Pasar .....	24
Gambar 3.9	Pembangunan Pasar Bontorea .....	26
Gambar 3.10	Kegiatan Pengawasan Izin Usaha Perdagangan .....	27
Gambar 3.11	Kegiatan Pengawasan Sembako dan Barang Penting .....	27
Gambar 3.12	Kegiatan Pengawasan LPG dan BBM .....	28
Gambar 3.13	Kegiatan Pengawasan Pupuk .....	29
Gambar 3.14	Kegiatan Pengawasan dan Operasi Pasar Minyak Goreng .....	29
Gambar 3.15	Kegiatan Penyerahan Bantuan Cabe dan Bawang Secara Gratis .....	30
Gambar 3.16	Aplikasi SIBAPOK (Sistem Informasi Harga bahan Pokok) .....	31
Gambar 3.17	Kegiatan Tera/Tera Ulang UTTP .....	32
Gambar 3.18	Kegiatan Pelatihan Kerajinan Logam .....	33
Gambar 3.19	Kegiatan Pelatihan Pengolahan Daging dan Ikan .....	34
Gambar 3.20	Kegiatan Pelatihan Desain Kemasan .....	34
Gambar 3.21	Penyerahan Sertifikat Halal Bagi IKM Kabupaten Gowa .....	35
Gambar 3.22	Kegiatan Penyerahan Bantuan Alat Kepada IKM .....	36
Gambar 3.23	Kegiatan Workshop E-Commerce .....	37
Gambar 3.24	Kegiatan Rapat Internal DISPERDASTRI Kab. Gowa .....	38
Gambar 3.25	Keikutsertaan Pegawai mengikuti Bimtek .....	39
Gambar 3.26	Piagam Penghargaan untuk Pegawai .....	39

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pelaksanaan *good governance* merupakan persyaratan mutlak bagi setiap pemerintahan dalam mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dalam berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan akuntabel sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Berdasarkan Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB No.53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap SKPD berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kerja (Renja) yang dibuat sebelumnya. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

Atas dasar hal-hal tersebut, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa telah menetapkan target kinerja tahun 2022, dan dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai kemudian dituangkan dalam LKj Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2022 sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban serta dalam rangka menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan. LKj Dinas Perdagangan dan Perindustrian ini menginformasikan input, output, outcome, dan benefit dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2022.

### B. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 94 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta

Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa, disebutkan bahwa Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa merupakan perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Perdagangan dan Perindustrian. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa dipimpin oleh Kepala Badan yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Gowa. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Perdagangan dan Perindustrian, menyelenggarakan fungsi :

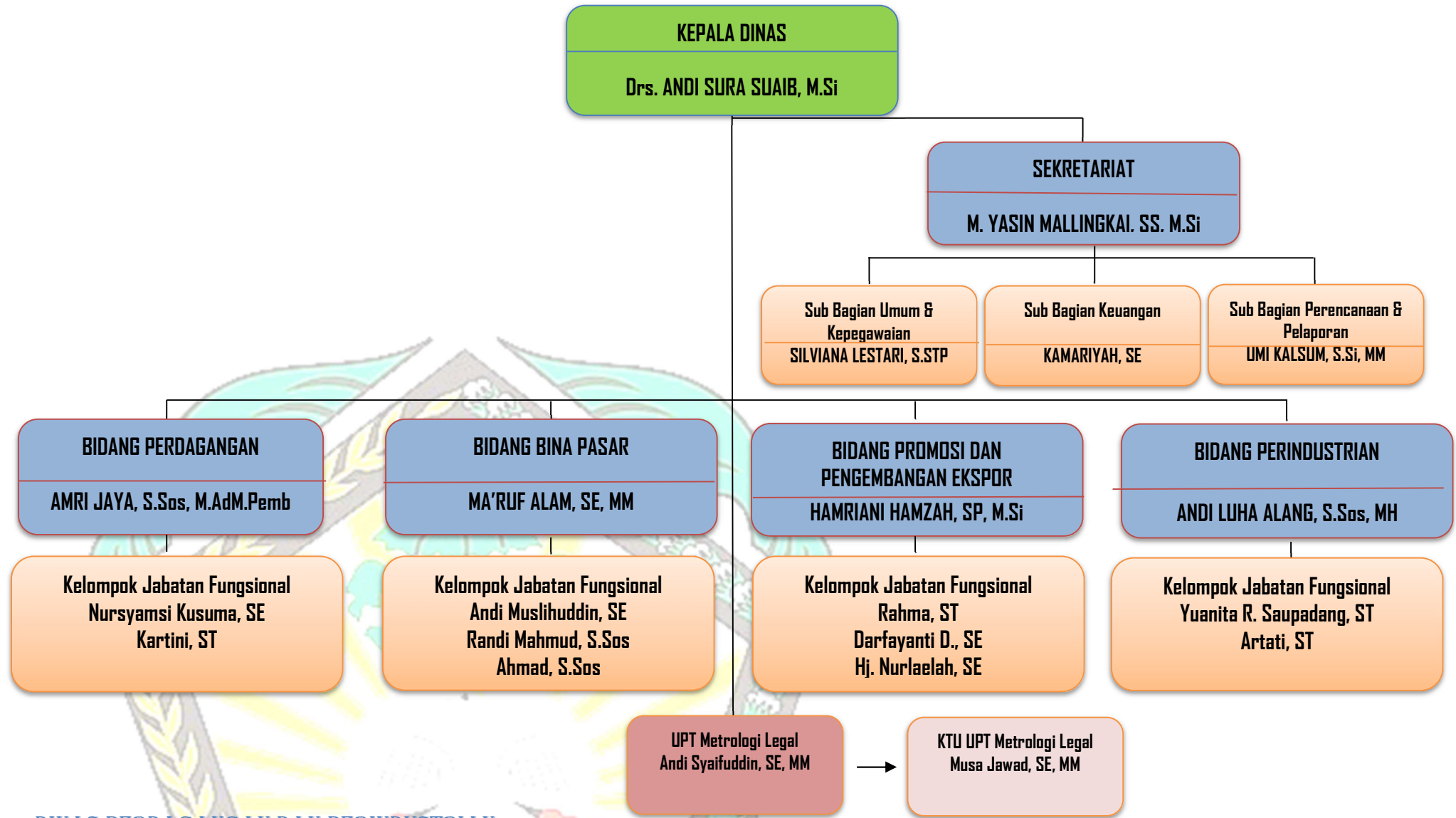
1. Perumusan kebijakan urusan pemerintah bidang perdagangan dan perindustrian
2. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintah bidang perdagangan dan perindustrian
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintah bidang perdagangan dan perindustrian
4. pelaksanaan administrasi dinas
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

Struktur organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa berdasarkan Peraturan Bupati Gowa Nomor 94 Tahun 2021, terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang membawahi :
  1. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian
  2. Sub. Bagian Perencanaan dan Pelaporan
  3. Sub. Bagian KeuanganMasing-masing Sub. Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub. Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.
- c. Bidang Perdagangan, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang.
- d. Bidang Perindustrian, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang.
- e. Bidang Promosi dan Pengembangan Ekspor, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang.
- f. Bidang Bina Pasar, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional yang berada di masing-masing bidang.
- h. UPT Metrologi Legal, dipimpin oleh Kepala UPT dan mempunyai KTU

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa





Berdasarkan data kepegawaian per tanggal 31 Desember 2022, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa memiliki jumlah pegawai sebanyak 36 orang PNS dan 4 orang Tenaga Honorer. Apabila dirinci menurut jenis kelamin, golongan, eselonering dan pendidikan dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
Komposisi PNS DISPERDASTRI Kab. Gowa  
Menurut Jenis Kelamin

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Sekretariat	5	4	9
2	Bidang Perdagangan	3	3	6
3	Bidang Promosi dan Pengembangan Ekspor	1	4	5
4	Bidang Bina Pasar	6	1	7
5	Bidang Perindustrian	3	2	5
6	UPT Metrologi Legal	4	-	4
<b>TOTAL</b>		<b>22</b>	<b>14</b>	<b>36</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari sejumlah 36 orang PNS di lingkungan DPMPSTP Kabupaten Gowa, 22 orang (61,11%) adalah laki-laki dan 14 orang (38,88%) adalah perempuan.

Posisi kepangkatan / golongan / ruang untuk pegawai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa yaitu :

**Tabel 1.2**  
Komposisi PNS DISPERDASTRI Kabupaten Gowa Menurut Golongan

No	Pangkat	Golongan	Jumlah Pegawai
1	Pembina Utama Muda	IV c	1
2	Pembina Tk. I	IV b	1
3	Pembina	IV a	3
4	Penata Tk. I	III d	13
5	Penata	III c	11
6	Penata Muda Tk. I	III b	5
7	Penata Muda	III a	1
7	Pengatur Muda Tk.1	II d	1
<b>TOTAL</b>			<b>36</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa PNS di lingkungan DISPERDASTRI Kabupaten Gowa sebagian besar adalah Golongan III yaitu mencapai 30 orang atau 83,33%, sedangkan Golongan IV hanya sejumlah 5 orang atau 13,88%.

Kekuatan pegawai secara kuantitatif menunjukkan angka yang belum memadai bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian untuk menyelenggarakan tugas dan fungsinya sebagai bagian dari pelaksanaan tugas umum pemerintahan di bidang Perdagangan dan Perindustrian. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa masih membutuhkan tambahan pegawai untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya. Namun hal tersebut tidaklah menjadi suatu alasan untuk menghambat pelaksanaan kegiatan bidang perdagangan dan Perindustrian.

### C. Isu Strategis

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/ panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan teknis yang merupakan isu-isu strategis yang perlu segera diatasi melalui berbagai pendekatan strategis agar mampu memecahkan setiap permasalahan. Isu-isu yang strategis yang dihadapi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa di antaranya adalah :

1. Belum Optimalnya Distribusi barang kebutuhan pokok dan strategis karena Sarana Transportasi (Jalan, akses, dan alat angkut) terutama Daerah Dataran Tinggi
2. Masih mengalami Kesulitan dalam menentukan strategi Sosialisasi yang efektif dan tepat sasaran dalam membuka minat lebih luas lagi dalam berpartisipasi dan berinvestasi dalam Sistem Resi Gudang (SRG)
3. Perlindungan terhadap Konsumen yang belum maksimal terkendala jumlah penera yang sedikit dan alat UTTP yang belum memadai.
4. Kualitas Sarana dan Prasarana terus diupayakan bertahap setiap tahunnya untuk membenahi infrastruktur dan Kondisi Pasar agar menjadi Pasar Rakyat yang lebih Representatif dan berkriteria Pasar Sehat.
5. Komoditi Ekspor Unggulan di kabupaten Gowa sangat melimpah tetapi Kondisi Pandemi Covid 19 menyebabkan aktivitas ekspor menjadi lesu.
6. Promosi yang dilakukan untuk pemasaran produk unggulan terkendala dukungan anggaran yang minim.

7. Kondisi Pelaku Usaha yang sangat kurang dalam sisi manajemen, Pemasaran, Administrasi dan Kemasan terealisasi tidak sesuai harapan.
8. Penjualan Online yang marak digemari Masyarakat saat ini sulit diimplementasi IKM yang berada di dataran tinggi karena Jangkauan Internet belum bisa menjangkau daerah tersebut.
9. Kondisi Pandemi dan kesulitan dalam memasarkan produk menyebabkan IKM menjadi tidak fokus dalam mendalami produk yang selama ini mereka buat.
10. Tidak ada Tenaga Ahli profesional yang mampu menangani mesin ketika bermasalah sehingga pelaku IKM yang mesinnya rusak tidak ada penyelesaian, mesin diabaikan begitu saja hingga rusak total.

Berdasarkan analisa isu strategis, maka ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas selama 5 tahun ke depan sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2021-2026 sebagai upaya ikut serta mewujudkan visi dan misi Kabupaten Gowa.

#### **D. Strategi Organisasi**

Strategi merupakan kebijakan, kegiatan, dan program, keputusan dan pemanfaatan sumber daya dalam upaya memecahkan permasalahan-permasalahan yang berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi.

Oleh karena itu, peningkatan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian berkaitan dengan bagaimana ketersediaan sumber daya dan strategi pelaksanaan kegiatan pemerintahan di bidang perdagangan dan perindustrian sehingga semua permasalahan-permasalahan yang timbul bisa segera diatasi.

Usaha yang dilakukan Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam meningkatkan kinerja di bidang perdagangan dan perindustrian dilakukan dari berbagai aspek yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Pada Aspek internal, Dinas Perdagangan dan Perindustrian melakukan pengembangan kompetensi sumber daya aparatur dalam pelayanan dibidang perdagangan dan perindustrian, memanfaatkan teknologi informasi dalam pengendalian harga sembako, melakukan pengawasan dan pembinaan pelaksanaan kegiatan perdagangan dan perindustrian, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa semua pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan hasil kerja (*outcome*) dari pelaksanaan program dan kegiatan dalam Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Rencana kinerja menggambarkan program dan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026 memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan beserta indikator untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program kegiatan sebagai perwujudan akuntabilitas pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan.

#### A. Tujuan dan Sasaran

Perumusan tujuan dan sasaran pada Rencana Strategis Dinas Tahun 2021 – 2026 mengacu pada Misi ke 2, tujuan dan sasaran yang ada pada RPJMD Kabupaten Gowa tahun 2021–2026 yaitu:

**Misi ke 2 : Memperkokoh Kemandirian Ekonomi Daerah Berbasis Sumber Daya lokal dan Teknologi**

**Tujuan : Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Daerah Berbasis Sumber Daya local dan Sektor Unggulan Daerah**

**Sasaran : Meningkatnya Inovasi, Produktivitas dan nilai tambah sektor unggulan daerah**

Berdasarkan misi, tujuan dan sasaran RPJMD di atas, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa sebagai perangkat daerah yang bertanggung jawab di bidang urusan Perdagangan dan urusan Perindustrian menetapkan tujuan dan saran organisasi dalam upaya mendukung capaian kinerja RPJMD Kabupaten Gowa 2021-2026. Tujuan dan Sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa di antaranya adalah :

**Tujuan 1 : Meningkatkan Kinerja Perdagangan dalam Perekonomian Daerah**

**Sasaran : Meningkatkan Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya Peningkatan Volume guna Kelancaran Distribusi Barang dan jasa**

**Tujuan 2 : Meningkatkan peran Industri Kecil dan Menengah (IKM) dalam perekonomian daerah**

**Sasaran : Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Industri Kecil Dan Menengah (IKM)**

Tabel 2.1

Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra DISPERDASTRI Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke				
				2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatkan Kinerja Perdagangan dalam Perekonomian Daerah	Persentase pertumbuhan Kontribusi PDRB pada sektor Perdagangan	Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya Peningkatan Volume Perdagangan guna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa	Nilai Ekspor bersih	2.500.000 \$ US	2.700.000 \$ US	2.900.000 \$ US	3.100.000 \$ US	3.300.000 \$ US
			Cakupan Binaan kelompok Pedagang / Usaha Informal	87%	87,5%	88%	88,5%	89%
Meningkatkan peran Industri Kecil dan Menengah (IKM) dalam perekonomian daerah	Persentase pertumbuhan Kontribusi PDRB pada sektor Industri	Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Industri Kecil Dan Menengah (IKM)	Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya saing	13%	13,50%	14%	14,50%	15%

#### B. Arah Kebijakan dan Strategi

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat ditempuh dengan mengembangkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal. Adapun strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa sebagai berikut :

1. Perluasan pasar ekspor non tradisional dan penumbuhan eksportir baru
2. Peningkatan Promosi dan Informasi Pasar Ekspor
3. Memperkuat dan Memperluas pasar dalam negeri dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perdagangan
4. Peningkatan Unit Usaha IKM dan Daya Saing Produk Industri unggulan

5. Peningkatan produktifitas dan penguasaan teknologi industry bagi IKM dan standarisasi produk Industri

Sedangkan arah kebijakan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut:

1. Diversifikasi Pasar Ekspor
2. Peningkatan Promosi luar Negeri
3. Peningkatan Akses dan penetrasi ke pasar domestic melalui perluasan dan Peningkatan sarana dan prasarana Perdagangan
4. Memfasilitasi peningkatan unit usaha dan kemitraan usaha industri
5. Memfasilitasi peningkatan kualitas produk industry unggulan.

### C. Indikator Kinerja Utama (IKU)

IKU merupakan indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Perangkat daerah diwajibkan merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Tujuan penetapan IKU bagi organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau pencapaian kinerja Dinas pada akhir tahun anggaran. Ukuran tersebut nantinya akan dijadikan patokan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja PNS dan organisasi.
2. Untuk mendapatkan informasi penting soal capaian kinerja PNS. Sehingga hal tersebut menjadi dasar pengembangan kompetensi dan pemenuhan sumber daya di organisasi.

Indikator Kinerja Utama Badan / Dinas ditetapkan berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Nomor 800.08/59/SK/PERDASTRI Tahun 2021. Adapun indikator kinerja utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa yaitu :

**Tabel 2.2**

Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya Peningkatan	Nilai Ekspor bersih	2.500.000 \$ US	2.700.000 \$ US	2.900.000 \$ US	3.100.000 \$ US	3.300.000 \$ US
		Cakupan Binaan	87%	87,5%	88%	88,5%	89%



	Volume Perdagangan Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa	kelompok Pedagang / Usaha Informal					
2	Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Industri Kecil Dan Menengah (IKM)	Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya saing	13 %	13,50 %	14 %	14,50 %	15%

#### D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

Perjanjian kinerja merupakan proses perjanjian rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam perjanjian kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2022.

**Tabel 2.3**

Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Tahun 2022

**Tujuan 1** : Meningkatkan Kinerja Perdagangan dalam Perekonomian Daerah

Dengan sasaran, indikator dan target sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya	Nilai Ekspor bersih	\$ 2.500.000	- Program Pengembangan Ekspor	- Rp. 795.483.400

LAPORAN KINERJA (LKj) TAHUN 2022

Peningkatan Volume Perdagangan guna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa	Cakupan Binaan kelompok Pedagang / Usaha Informal	87 %	- Program Prizinan dan Pendaftaran	- Rp. 3.702.200
			- Program peningkatan Srana Distribusi Perdagangan	- Rp. 6.854.153.108
			- Program Stabilisasi harga Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	- Rp. 1.010.806.000
			- Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	- Rp. 41.113.500
			Total	- Rp. 7.694.452.208

**Tujuan 2** : Meningkatkan peran Industri Kecil dan Menengah (IKM) dalam perekonomian daerah

Dengan sasaran, indikator dan target sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Industri Kecil Dan Menengah (IKM)	Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya saing	13 %	- Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	- Rp. 45.139.800
			- Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	- Rp. 228.665.823
			Toal	- Rp. 273.805.623

**Tujuan 3** : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja, Perencanaan dan Pengelolaan keuangan Perangkat daerah

Dengan sasaran, indikator dan target sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatus dengan Mengarahkan pada Pencapaian Kinerja Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan	Nilai Sakip Organisasi Perangkat Daerah	BB	- Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota	- Rp. 4.554.419.102
			Toal	- Rp. 4.554.419.102

**E. Standar Penilaian Kinerja**

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa, ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 2.4**  
Standar Penilaian Kinerja Tahun 2022

Nilai %	Pencapaian
110 Keatas	Sangat tercapai/ Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai/ Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai/ Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai/ Tidak berhasil



### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

##### A. Capaian Kinerja Organisasi.

Capaian Kinerja organisasi menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

Capaian Kinerja diatas mengacu pada sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Organisasi meliputi antara lain :

- Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya Peningkatan Volume Perdagangan guna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa
- Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Industri Kecil Dan Menengah (IKM)

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut adalah :

##### 1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Adapun pencapaian kinerja Tahun Anggaran 2022 dari segi pengukuran kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Tahunan ini merupakan hasil kinerja melalui Pengukuran Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi yang dari sasaran yang telah diperjanjian kinerjanya adalah berdasarkan tabel dibawah ini :

**Tabel. 3.1**  
**Target dan Realisasi Kinerja**  
**Tahun 2022**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN 2022	KETERANGAN
Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya Peningkatan Volume Perdagangan guna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa	Nilai Ekspor bersih	\$ 2.500.000	\$ 1.889.818	75,35%	
	Cakupan Binaan kelompok Pedagang / Usaha Informal	87 %	84,34%	96,94 %	

## LAPORAN KINERJA (LKj) TAHUN 2022

Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Industri Kecil Dan Menengah (IKM)	Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya saing	13 %	12,85 %	98,85 %	
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatus dengan Mengarahkan pada Pencapaian Kinerja Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan	Nilai Sakip Organisasi Perangkat Daerah	BB	BB	100%	
<b>Rata – Rata Capaian</b>				<b>92,79%</b>	

Adapun capaian kinerja target sasaran strategis dari setiap indikator mempunyai **rata-rata keberhasilan sebesar 90,38%** pada tahun 2022 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang sebesar %.

### 2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021-2022.

Adapun Pengukuran Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 dan 2022 sebagaimana tabel berikut :

**Tabel. 3.2**  
**Realisasi dan Capaian Kinerja**  
**Tahun 2021 dan 2022**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DATA AWAL (2021)	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya Peningkatan Volume	Nilai Ekspor bersih	\$ 1.467.865	\$ 1.889.818					75,35%				
	Cakupan											

LAPORAN KINERJA (LKj) TAHUN 2022

Perdagangan guna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa	Binaan kelompok Pedagang / Usaha Informal	85,79 %	84,34 %					96,9 4 %				
Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Industri Kecil Dan Menengah (IKM)	Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya saing	12,5 %	12,85 %					98,8 5 %				
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur dengan Mengarahkan pada Pencapaian Kinerja Dalam Penyelenggar an Pemerintahan	Nilai Sakip Organisasi Perangkat Daerah	B	BB					10 0 %				

Pengukuran kinerja dari tahun 2022 – 2026 untuk menunjukkan peningkatan/penurunan kinerja dapat dilihat dari tabel di atas. Adapun perbandingan untuk setiap sasaran strategis dan indikator kinerjanya adalah sebagai berikut :

- a) Sasaran strategis : Meningkatkan Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya Peningkatan Volume Perdagangan guna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa

- a. **Indikator kinerja 1** : Nilai Ekspor bersih

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, indikator Nilai Ekspor Bersih ini mengalami Peningkatan.



b. **Indikator kinerja 2** : Cakupan Binaan kelompok Pedagang / Usaha Informal

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, indikator Cakupan Binaan Kelompok Pedagang / Usaha informal mengalami Peningkatan.

b) Sasaran strategis : Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya saing

**Indikator kinerja 3** : Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya saing

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, indikator Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya saing mengalami Peningkatan

c) Sasaran strategis : Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur dengan Mengarahkan pada Pencapaian Kinerja Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan

**Indikator kinerja 4**: Nilai Sakip Organisasi Perangkat Daerah

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, indikator Nilai Sakip Organisasi Perangkat Daerah mengalami Peningkatan

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis.**

Analisa berikutnya untuk melakukan pengukuran capaian kinerja adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Pengukuran Realisasi Kinerja dengan mengacu Tabulasi Target Jangka Menengah sebagaimana dalam Rencana Strategis Tahun 2021-2026, sebagaimana dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3.3**

**Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Rensta**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target Jangka menengah	Realisasi Kinerja						
			2026	2022	2023	2023	2024	2025	2026	
1	2	2	3	5	6	7	8	9	10	
1.	Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya	Nilai Ekspor bersih	\$ 3.300.000	1.889.818						

	Peningkatan Volume Perdagangan guna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa	Cakupan Binaan kelompok Pedagang / Usaha Informal	89 %	84,34 %					
2.	Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Industri Kecil Dan Menengah (IKM)	Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya saing	15 %	12,85 %					
3	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur dengan Mengarahkan pada Pencapaian Kinerja Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan	Nilai Sakip Organisasi Perangkat Daerah	A	BB					

**4. Realisasi Kinerja dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Nasional lainnya**

**Tabel 3.4**  
**Realisasi kinerja dan Standart Pelayanan Minimal/Standar Nasional lainnya**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Standar Nasional	
				Target	Realisasi
			2022	2022	2022
1	2	2	4	5	6
1.	Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya Peningkatan Volume Perdagangan guna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa	Nilai Ekspor bersih	\$ 1.889.818		
		Cakupan Binaan kelompok Pedagang / Usaha Informal	84,34%		
2.	Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Industri Kecil Dan Menengah (IKM)	Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya saing	12,85%		
3	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur dengan Mengarahkan pada Pencapaian Kinerja Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan	Nilai Sakip Organisasi Perangkat Daerah	BB		

## 5. Analisa Penyebab keberhasilan/ Kegagalan.

Pengukuran Pencapaian Kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa dalam Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja selama tahun 2022 terdapat keberhasilan dan kegagalan yang harus dievaluasi untuk bahan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.

Adapun Keberhasilan/Kegagalan pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan adalah sebagai berikut :

1) Sasaran Strategis : Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya Peningkatan Volume Perdagangan guna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa (rata2 capaian indikator sekitar 86,14%) sesuai yang diperjanjikan walaupun belum dapat dicapai secara maksimal (100%)

a. Indikator 1 : Nilai Ekspor Besih (**Cukup Berhasil**) hanya mencapai 75,35 % dari target yang ditentukan sebesar \$2.500.000 sedangkan yang dicapai \$ 1.889.818. Hal ini dikarenakan adanya permintaan perbaikan kualitas produk ekspor dari negara Tujuan Ekspor.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan dan meningkatkan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjalin dan menjaga komunikasi baik secara vertikal dengan lembaga di tingkat provinsi maupun pusat, serta secara horizontal dengan pelaku usaha perdagangan dan pihak swasta lain sehingga dapat menangkap setiap informasi peluang pasar ekspor yang ada.
2. Mengadakan sosialisasi secara berkala mengenai peraturan dan tata cara ekspor impor kepada para pelaku usaha.
3. Melakukan pembinaan di bidang ekspor impor secara berkala

b. Indikator 2 : Cakupan Binaan cakupan Pedagang/Usaha Informal (**Berhasil**) mencapai 96,94%.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan dan meningkatkan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan Koordinasi kepada baik ditingkat Provinsi maupun Pusat agar kiranya kabupaten gowa dapat diberikan kelebihan anggaran untuk pembangunan pasar, sehingga pedagang-pedagang kaki lima dapat terakomodir



2. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kelompok Pedagang / Usaha Informal secara berkala.

2) Sasaran Strategis : Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Industri Kecil Dan Menengah (IKM) (rata2 capaian indikator sekitar 98,85%) sesuai yang diperjanjikan walaupun belum dapat dicapai secara maksimal (100%)

a. Indikator 1 : Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya Saing (**Berhasil**) hanya mencapai 98,85 %.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten telah melakukan langkah yaitu pengembangan IKM yang sudah ada dengan memberikan berbagai pelatihan, pembinaan serta terus menerus dan berkelanjutan dan pemberian peralatan, informasi pasar, menumbuhkan jumlah wirausahabaru, peningkatan keterkaitan IKM dengan industri besar dan sector ekonomi lainnya, fasilitasi permasalahan (klinik bisnis) serta mendukung terciptanya iklim usaha yang kondusif.

3) Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur dengan Mengarahkan pada Pencapaian Kinerja Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan sesuai yang diperjanjikan telah mencapai secara maksimal (100%)

a. Indikator 1 : Nilai Sakip Organisasi Perangkat Daerah (**Berhasil**) hanya mencapai 100 %.

## 6. Analisis atas efisien penggunaan Sumberdaya

**Tabel 3.5**  
**Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran)**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Kinerja			Anggaran			%
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya Peningkatan Volume Perdagangan guna	Nilai Ekspor bersih	\$ 2.500.000	\$ 1.889.818	75,35	795.483.400	793.383.400	99,74	75,55
	Cakupan Binaan kelompok Pedagang / Usaha	87 %	84,34 %	96,94	7.909.775.608	7.496.189.613	94,77	102,3

Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa	Informal							
Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Industri Kecil Dan Menengah (IKM)	Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya saing	13%	12,85 %	98,85	273.806 .382	256.56 4.523	94,8	104,27
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur dengan Mengarahkan pada Pencapaian Kinerja Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan	Nilai Sakip Organisasi Perangkat Daerah	BB	BB	100	5.497.3 32.593	5.064.0 15.011	92,12	108,55

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa sudah ada efisiensi anggaran dan efektifitas penggunaan dana yang berdasarkan kinerja.

- 1) Indikator Nilai Ekspor bersih dengan capaian kinerja 75,35% dan capaian anggaran 99,74%, menunjukkan walaupun ada efisiensi anggaran 0,26% akan tetapi belum efektif karena tidak mampu mencapai kinerja sehingga perlu adanya peningkatan upaya-upaya untuk mencapai kinerja dengan program dan kegiatan yang selaras dengan kinerja yang diharapkan
- 2) Indikator Cakupan Binaan kelompok Pedagang / Usaha Informal dengan capaian kinerja 96,84% dan capaian anggaran 94,77%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 5,23% dan efektifitas penggunaan dana sebesar 102,3%
- 3) Indikator Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya saing dengan capaian kinerja 98,85% dan capaian anggaran 94,8%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 5,2% dan efektifitas penggunaan dana sebesar 102,3%
- 4) Indikator Nilai Sakip Organisasi Perangkat Daerah dengan capaian kinerja 100% dan capaian anggaran 92,12%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 7,88% dan efektifitas penggunaan dana sebesar 108,55%

7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja)

Tabel. 3.6  
Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana tindak lanjut
Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya Peningkatan Volume Perdagangan guna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa	Nilai Ekspor bersih	75,35	Pengembangan Ekspor	Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	\$2.500.000	\$1.783.575	71,34%	
	Cakupan Binaan kelompok Pedagang / Usaha Informal	96,94	Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Presentase pelaku Usaha yang memperoleh ijin sesuai ketentuan	100	100	100	
			Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Presentase Distribusi Perdagangan dalam Kondisi baik	61,29	64,5	105,24	
			Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Bahan Penting	Indeks Kesesuaian Harga kebutuhan pokok dan barang penting	1,002	0,9	89,82	
			Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Presentase alat UTTP bertanda terasah yang berlaku	65,63	60,84	92,71	
Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Industri Kecil Dan Menengah (IKM)	Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya saing	98,85	Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Presentase Pelaku Usaha yang terfasilitasi dalam penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri	14	12,3	87,82	
			Perencanaan dan Pembangunan Industri	Presentase pertumbuhan Jumlah Industri KECIL DAN Menengah di Kabupaten Gowa	14	13,52	96,60	
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur dengan Mengarahkan pada Pencapaian Kinerja Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan	Nilai Sakip Organisasi Perangkat Daerah	100	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	Presentase Penyelesaian program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	100	100	



1) **Penjelasan Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja sebagaimana berikut :**

**Sasaran :** Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya  
**1** Peningkatan Volume Perdagangan

**Indikator 1 :**

Nilai Ekspor Bersih, dengan Target \$ 2.500.000 **kurang berhasil** tercapai dengan baik.

Berdasarkan program dan capaian kinerja yang telah dirumuskan di atas, berikut gambaran pelaksanaannya :

- 1) Mengikuti Sertakan produk Unggulan Kabupaten Gowa pada beberapa pameran Nasional agar lebih dikenal di kanca Nasional maupun Internasional sehingga bisa dijadikan sebagai cikal bakal Komoditi Ekpor

**Gambar 3.1**  
Keikutsertaan dalam Pameran APKASI EXPO, KRIYANUSA 2022, dan SULSEL CRAFT 2022



2) Melakukan Pembinaan pada Pelaku Ekspor

**Gambar 3.2**

Kegiatan Sosialisasi Kerjasama dan Kemitaan Usaha



**Gambar 3.3**

Kegiatan Fasilitasi Akses Permodalan



**Gambar 3.4**

Kegiatan Pelatihan Manajemen Keuangan





**Gambar 3.5**  
Kegiatan Sosialisasi Ketentuan dan Prosedur Ekspor



**Indikator 2 :**

Cakupan Binaan kelompok Pedagang / Usaha Informal dengan target 97 % telah **berhasil** tercapai dengan baik

Berdasarkan program dan capaian kinerja yang telah dirumuskan di atas, berikut gambaran pelaksanaannya :

- 1) Melakukan Pemantauan Sarana dan Prasarana Pasar

**Gambar 3.6**

Kegiatan Pemantauan Sarana dan Prasarana Pasar





2) Melakukan penagihan Retribusi dan Uji Petik Retribusi Pasar guna meningkatkan PAD Retribusi Pasar

**Gambar 3.7**  
Kegiatan Penagihan Retribusi Pasar dan Uji Petik



- 3) Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap Kepala Pasar

**Gambar 3.8**  
Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kepala Pasar



- 4) Pembangunan Pasar Bontera yang diperuntukkan untuk menampung pedagang sepanjang Jalan Poros Panciro sampai Pallangga

**Gambar 3.9**  
Pembangunan Pasar Bontorea





5) Melakukan pengawasan izin Usaha Perdagangan

**Gambar 3.10**

Kegiatan Pengawasan Izin Usaha Perdagangan



6) Melakukan pengawasan Sembako dan Barang Penting, LPG dan BBM termasuk pengawasan Pupuk untuk pengendalian harga dan Stok Barang

**Gambar 3.11**

Kegiatan Pengawasan Sembako dan Barang Penting







Gambar 3.12  
Kegiatan Pengawasan LPG dan BBM



**Gambar 3.13**  
Kegiatan Pengawasan Pupuk



7) Melakukan Mengawasan dan Operasi Pasar terkait kelangkaan dan Pelonjakan harga Minyak Goreng

**Gambar 3.14**  
Kegiatan Pengawasan dan Operasi Pasar Minyak Goreng







8) Melakukan Penyerahan Bantuan Cabe dan Bawang Kepada Masyarakat secara Gratis pada Belanja Tak Terduga untuk menekan Laju inflasi Kabupaten Gowa

**Gambar 3.15**  
Kegiatan Penyerahan Bantuan Cabe dan Bawang Secara Gratis







Kebutuhan Pokok) yang bertujuan untuk membantu masyarakat agar dengan mudah mengetahui informasi harga kebutuhan pokok setiap hari.

**Gambar 3.16**  
Aplikasi SIPABOK (Sistem Informasi Bahan Pokok)



# LAPORAN KINERJA (LKj) TAHUN 2022

The screenshot shows the 'Tabel Harga' website interface. At the top, there's a navigation bar with 'HOME', 'HARGA RATA-RATA', 'TABEL HARGA', 'PETA PASAR', 'STATISTIK', and 'KONTAK'. Below this is a grid of commodity cards, each with an image, name, current price, and a 'Harga Stabil' indicator. The grid includes items like Beras Medium, Beras Ketan Hitam, Bogasari Gatot, Jeruk, Beras Premium, Bogasari Biru, Kelapa, and Pear.

Below the grid is a table titled 'Harga bahan pokok di Kabupaten Gowa'. The table has columns for 'No', 'Jenis Bahan Pokok', 'Bahan Pokok', 'Satuan', 'Harga Pada Tanggal' (09 Maret 2023 and 10 Maret 2023), 'Perubahan (Rp)', and 'Perubahan (%)'. The data is as follows:

No	Jenis Bahan Pokok	Bahan Pokok	Satuan	Harga Pada Tanggal		Perubahan (Rp)	Perubahan (%)
				09 Maret 2023	10 Maret 2023		
1	DAGING	Daging Ayam Broiler	kg	35,000	35,000	0	0%
		Daging Import	kg	110,000	110,000	0	0%
		Daging Ayam Kampung	ekor	100,000	100,000	0	0%
		Daging Sapi Lokal	kg	120,000	120,000	0	0%
2	TELUR	Telur Itik	btr	2,500	2,500	0	0%
		Telur Ayam Kampung	btr	2,500	2,500	0	0%

## 10) Melakukan Tera Ulang Alat UTTP sebagai Perlindungan Terhadap Konsumen



Tera Ulang Tempat Pengisian bahan bakar



Tera Ulang Blacing



Tera Ulang Pasar

**Gambar 3.17**  
Kegiatan Tera/Tera Ulang UTTP



Sasaran : Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Industri Kecil Dan Menengah (IKM)

**Indikator 1 :**

Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya saing, dengan Target 13% telah **berhasil** tercapai dengan baik Berdasarkan program dan capaian kinerja yang telah dirumuskan di atas, berikut gambaran pelaksanaannya :

- 1) Melakukan pembinaan dan pendampingan bagi IKM sehingga dapat menciptakan produk IKM yang bedaya saing

**Gambar 3.17**  
Kegiatan Pelatihan Kerajinan Logam





**Gambar 3.18**

Kegiatan Pelatihan Pengolahan Daging dan Ikan



**Gambar 3.19**

Kegiatan Pelatihan Desain Kemasan





- 2) Melakukan fasilitasi bagi IKM untuk mendapatkan sertifikat Halal yang berkerjasama dengan Dinas Perindustrian Provinsi Sulawesi Selatan

Gambar 3.20

Kegiatan Penyerahan Sertifikat Halal bagi IKM Kabupaten Gowa



- 3) Memberikan Bantuan alat Kepada IKM agar dapat meningkatkan kualitas produknya



Gambar 3.21  
Kegiatan Penyerahan bantuan Alat Kepada IKM





- 4) Memberikan pelatihan bagi IKM berupa Workshop E-commerce agar pelaku IKM dapat dengan mudah memasarkan Produknya melalui Platform

**Gambar 3.22**  
Kegiatan Workshop E-Commerce



Sasaran : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Aparatur dengan Mengarahkan pada Pencapaian Kinerja Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan

3

**Indikator 1 :**

Nilai Sakip Organisasi Perangkat Daerah, dengan Target BB berhasil tercapai dengan baik.

Berdasarkan program dan capaian kinerja yang telah dirumuskan di atas, berikut gambaran pelaksanaannya :

- 1) Penyelesaian Laporan Pertanggungjawaban Keuangan yang tepat waktu per bulannya sehingga penyerapan anggaran tiap bulan tinggi
- 2) Melaksanakan rapat internal terkait monitoring dan evaluasi capaian kinerja yang telah dicapai pada masing-masing bidang

Gambar 3.23  
Kegiatan Rapat internal DISPERDASTRI Kab. Gowa





- 3) Mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan maupun bimtek terkait tugas pokok pegawai untuk meningkatkan kompetensi pegawai.

**Gambar 3.24**

Keikutsertaan pegawai dalam bimtek



- 4) Pemberian reward dan punishment kepada pegawai yang dinilai berdasarkan kedisiplinan dan kinerjanya namun untuk tahun 2022 reward diberikan khusus kepada pegawai yang tercepat datang ke Kantor dan punishment pegawai mengacu pada surat teguran yang dikeluarkan oleh Inspektorat Kabupaten Gowa. Pemberian penghargaan pada DISPERDASTRI Kabupaten Gowa mengacu pada SK Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Nomor 800.08/33/SK/II/2021 tentang Kebijakan Pemberian Penghargaan dan Hukuman kepada Pegawai di Lingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Gowa.

**Gambar 3.25**

Piagam penghargaan untuk pegawai



**2) Upaya perbaikan pada perencanaan berikutnya**

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa pada tahun 2022 melalui 7 (tujuh) analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk perencanaan tahun berikutnya, yaitu:

- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan akan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan, langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah aktual di bidang perdagangan dan perindustrian;
- 2) Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi di lingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa perlu ditingkatkan untuk secara pro aktif memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan;
- 3) Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama yang lebih intensif dengan berbagai pihak/instansi, antara lain : antar perangkat daerah, propinsi, kementerian, Polres, Kejaksaan Negeri, Bulog, BPS, asosiasi, komunitas, dsb;
- 4) Memberikan kemudahan bagi aparatur untuk meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan kedinasan maupun diluar kedinasan.
- 5) Melanjutkan pemberian Reward bagi unit kerja yang memiliki kinerja keuangan baik (pencapaian target retribusi, kesesuaian penyerapan anggaran kas/realisasi tertinggi)

**B. Realisasi Anggaran.**

Berdasarkan Alokasi Anggaran Perubahan Tahun 2022, bahwa anggaran dan pendapatan pelaksanaan program dan kegiatan urusan perdagangan dan Perindustrian dengan rincian sebagai berikut :

**1. Belanja**

Total anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa pada tahun 2022 sebesar Rp 14.476.397.224 sesuai dengan yang tertuang di dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa (Keputusan Bupati Gowa Nomor 379/X/2022 Tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran pada Unit



Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2022). Anggaran ini terdiri dari :

- 1) Belanja Operasi Rp 7.639.916.916 (52,77%)
- 2) Belanja Modal Rp 6.836.480.308 ( 47,23%)

Dari anggaran yang tersedia, dapat terealisasi sebesar Rp 13.613.275.947 (94,04%) dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Belanja Operasi Rp 7.115.018.234 (52,27%)
- 2) Belanja Modal Rp 6.498.257.713 ( 47,73%)

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2022 sebesar 94,04% dari total anggaran yang dialokasikan. Adapun anggaran dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

**Tabel. 3.7**  
**Realisasi Anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2022**

No.	Uraian	Jumlah (Rp)		%
		Anggaran	Realisasi	
	<b>Sasaran Strategis:</b> Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur dengan Mengarahkan pada Pencapaian Kinerja Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan	<b>5.497.332.593</b>	<b>5.064.015.011</b>	<b>92,12%</b>
<b>1</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota</b>	<b>5.497.332.593</b>	<b>5.064.015.011</b>	<b>92,12%</b>
	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>45.722.900</b>	<b>43.518.900</b>	<b>95,18%</b>
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	29.697.100	29.668.100	99,90%
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	16.025.800	13.850.800	86,43%
	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>3.407.802.791</b>	<b>3.026.232.116</b>	<b>88,80%</b>
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.316.119.891	2.934.671.816	88,50%
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	65.580.000	65.580.000	100,00%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Akhir Tahun SKPD	5.799.500	5.799.300	100,00%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semestran SKPD	20.303.400	20.181.000	99,40%
	<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	<b>34.850.000</b>	<b>34.134.000</b>	<b>97,95%</b>
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	34.850.000	34.134.000	97,95%
	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>873.782.455</b>	<b>870.067.829</b>	<b>99,57%</b>
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	6.193.505	6.193.505	100,00%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	58.787.950	57.700.000	98,15%
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	18.000.000	18.000.000	100,00%

	Fasilitasi Kunjungan Tamu	8.280.000	8.280.000	100,00%
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	782.521.000	779.894.324	99,66%
	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>689.400.000</b>	<b>684.400.000</b>	<b>99,27%</b>
	Pengadaan Peralatan Dan Mesin Lainnya	689.400.000	684.400.000	99,27%
	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>342.647.147</b>	<b>306.360.836</b>	<b>89,41%</b>
	Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	115.649.727	79.420.416	69%
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	226.997.420	226.940.420	100%
	<b>Pemeliharaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah</b>	<b>103.127.300</b>	<b>99.301.330</b>	<b>96,29%</b>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	75.997.300	72.575.100	95,50%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	13.000.000	12.596.230	96,89%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	14.130.000	14.130.000	100,00%
	<b>Sasaran Strategis: Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya Peningkatan Volume Perdagangan guna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa</b>	<b>8.705.260.008</b>	<b>8.289.573.013</b>	<b>97,26%</b>
2	<b>PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN</b>	<b>3.702.200</b>	3.642.200	98,38%
	<b>Penertiban Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (SPPW) Untuk Menerima Waralaba Dari Waralaba Dalam Negeri</b>	<b>3.702.200</b>	<b>3.642.200</b>	<b>98,38%</b>
	Fasilitasi Perizinan Surat Tanda Pendaftaran dan/atau Lanjutan Waralaba (SPPW) Dalam Negeri Terintegrasi Secara Elektronik	3.702.200	3.642.200	98,38%
3	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN</b>	<b>6.854.153.108</b>	<b>6.440.930.513</b>	<b>93,97%</b>
	<b>Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan</b>	<b>6.227.080.308</b>	<b>5.813.857.713</b>	<b>93,36%</b>
	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	6.227.080.308	5.813.857.713	93,36%
	<b>Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya</b>	<b>627.072.800</b>	<b>627.072.800</b>	<b>100%</b>
	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	19.467.400	19.467.400	100,00%
	Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	607.605.400	607.605.400	100%
4	<b>PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING</b>	<b>1.010.806.800</b>	<b>1.010.626.800</b>	<b>99,98%</b>
	<b>Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>4.644.300</b>	<b>4.644.300</b>	<b>100</b>
	koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat Agen dan Pasar Rakyat	4.644.300	4.644.300	100%
	<b>Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting</b>	<b>1.000.683.400</b>	<b>1.000.503.400</b>	<b>99,98%</b>



	<b>Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota</b>			
	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Dalam (1) Kabupaten/Kota	1.000.683.400	1.000.503.400	99,98%
	<b>Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi Di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>5.479.100</b>	<b>5.479.100</b>	<b>100%</b>
	Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk Pestisida Bersubsidi	5.479.100	5.479.100	100%
5	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR</b>	<b>795.483.400</b>	<b>793.383.400</b>	<b>99,74%</b>
	<b>Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>795.483.400</b>	<b>793.383.400</b>	<b>99,74%</b>
	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota	5.149.500	5.149.500	100%
	Pameran Dagang nasional	655.288.900	655.288.900	100%
	Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor	135.045.000	132.945.000	98%
6	<b>PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN</b>	<b>41.113.500</b>	<b>41.113.500</b>	<b>100%</b>
	<b>Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan</b>	<b>41.113.500</b>	<b>41.113.500</b>	<b>100%</b>
	Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang	41.113.500	41.113.500	100,00%
	<b>Sasaran Strategis : Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Industri Kecil Dan Menengah (IKM)</b>	<b>273.806.382</b>	<b>256.564.523</b>	<b>94,8</b>
7	<b>Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri</b>	<b>45.139.800</b>	<b>45139800</b>	<b>100%</b>
	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	45.139.800	45139800	100%
	Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Di Tingkat Kabupaten/Kota	45.139.800	45139800	100,00%
8	<b>Program Perencanaan dan Pembangunan Industri</b>	<b>228.665.823</b>	<b>214.424.723</b>	<b>93,77%</b>
	<b>Penyusunan , Penerapan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota</b>	<b>228.665.823</b>	<b>214.424.723</b>	<b>93,77%</b>
	Koodinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	99.271.623	99.271.623	100,00%
	Koodinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	129.394.200	115.153.100	99,90%
	<b>TOTAL</b>	<b>14.476.397.224</b>	<b>13.613.275.947</b>	<b>94,04 %</b>

## 2. Pendapatan

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya juga diberikan target untuk Pendapatan Asli Daerah, yaitu Retribusi Pasar Dan Tera Ulang. Berikut realisasi penerimaan retribusi pasar yang ada di kabupaten Gowa yang dikelola pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa pada tahun 2022 :

*Tabel 3.8*

*Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2022*

NO	URAIAN	TARGET PAD (RP)	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Retribusi harian pasar Kec. Somba Opu	764.629.011	614.064.000	80%
2.	Retribusi harian pasar Kec. Bajeng	27.000.000	63.780.000	236%
3.	Retribusi harian pasar Kec. Bontomarannu	14.000.000	55.854.000	399%
4.	Retribusi harian pasar Kec. Parangloe	5.500.000	31.540.000	573%
5.	Retribusi harian pasar Kec. Tinggimoncong	35.000.000	38.874.000	111%
6.	Retribusi harian pasar Kec. Tompobulu	17.299.200	24.380.000	141%
7.	Retribusi harian pasar Kec. Bungaya	6.456.000	24.216.000	375%
8.	Retribusi harian pasar Kec. Bontonompo	18.000.000	33.276.000	185%
9.	Retribusi harian pasar Kec. Pallangga	11.000.000	32.936.000	299%
10.	Retribusi harian pasar Kec. Tombolo Pao	5.205.600	10.683.000	205%
11.	Retribusi harian pasar Kec. Biringbulu	3.280.000	30.386.000	926%
12.	Retribusi harian pasar Kec. BT.Nompo Selatan	16.020.000	39.412.000	246%
13.	Retribusi harian pasar Kec. Pattallassang	20.000.000	31.986.000	160%
14.	Retribusi harian pasar Kec. Barombong	2.500.000	14.070.000	563%
	<b>J U M L A H</b>	<b>945.889.811</b>	<b>1.045.457.000</b>	<b>110,53%</b>
15.	Metrologi Legal			
	Tera Ulang	<b>23.400.000</b>	<b>33.610.000</b>	<b>143,63%</b>
	<b>T O T A L</b>	<b>969.289.811</b>	<b>1.079.067.000</b>	<b>111,33%</b>

## C. PENGHARGAAN YANG DITERIMA DINAS PERDASTRI KAB. GOWA

Selama tahun 2022, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa memperoleh beberapa penghargaan, yaitu :

1. Penghargaan dari Bupati Gowa berupa piagam atas prestasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Gowa dalam Akuntabilitas Kinerja tahun 2021 dengan predikat nilai "BB" (Sangat Baik)



## BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Tahun 2022 disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan instrumen dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dan merupakan perwujudan konkrit tingkat pencapaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa.

Laporan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Tahun 2022 merupakan gambaran kinerja dari seluruh unit kerja di Dinas Perdagangan dan Perindustrian termasuk evaluasi dan analisis terhadap kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan selama tahun 2022. Dalam rencana kinerja Tahun 2022 ditetapkan sebanyak 3 (Tiga) sasaran strategis dan 4 empat) indikator kinerja. Hasil capaian kinerja menunjukkan, 1 (satu) indikator Cukup berhasil mencapai target dan 3 (Tiga) indikator kinerja berhasil mencapai target kinerja.

Berdasarkan uraian pada Bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- ❖ Pencapaian sasaran kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa pada tahun 2022 tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan.
- ❖ Pencapaian program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022 dengan melihat indikator outcomenya, diketahui bahwa pencapaian program dan kegiatan tahun 2022 dapat dikatakan baik untuk 8 (Delapan) program dan 17(Tujuh Belas) kegiatan dengan rata-rata capaian indikator kegiatan sebesar 100%.
- ❖ Realisasi anggaran dana APBD tahun 2022 yaitu realisasi keuangan sebesar 94,04% dan realisasi fisik 100%.

Sebagaimana diketahui bahwa Laporan Kinerja merupakan pengukuran kinerja instansi pemerintah secara transparan, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak yang berkepentingan (stakeholder), yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Selain itu, diharapkan pula menjadi jawaban atas isu-isu strategis yang teridentifikasi di awal perencanaan.

Laporan Kinerja ini diharapkan pula menjadi dasar kepada Kepala Unit Kerja dan seluruh pejabat dan staf dalam lingkup Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa untuk mempersiapkan terselenggaranya *good governance*.